



Kedelai Varietas Dena 1 *Dena 1 Soybean Variety*

Inventor : Titik Sundari, Gatut Wahyu Anggoro S.,
Purwantoro, Novita Nugrahaeni, Eriyanto Yusnawan,
Erliana Ginting, Alfi Inayati, Kurnia Paramita, dan Rahmi Yulifianti

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi
Indonesian Legumes and Tuber Crops Research Institute

Kedelai varietas Dena 1 merupakan hasil persilangan Argomulyo x IAC 100. Ukuran biji varietas ini termasuk besar (> 14 g/100 biji), berumur genjah (78 hari), potensi hasil di bawah naungan 2,89 t/ha, dan rata-rata hasil di bawah naungan 1,69 t/ha. Varietas ini sesuai untuk ditanam di bawah tegakan tanaman perkebunan dan hutan industri yang masih muda (<4 tahun) serta untuk tumpang Sari dengan tanaman jagung/ubikayu.

Kedelai Varietas Dena 1 dapat mendukung program peningkatan produksi kedelai dengan memanfaatkan lahan perkebunan dan kehutanan (Perhutani) yang tanamannya masih muda, serta tumpang Sari dengan tanaman pangan lain seperti jagung dan ubikayu. Kedelai Varietas Dena 1 ini sesuai untuk bahan baku tempe.

The Dena 1 is derived from a cross between Argomulyo variety and IAC 100. It matures early (78 days) with a yield potential of 2.89 t/ha, and an average of 1.69 t/ha. The seed size of this variety is large (> 14 g / 100 seeds). It is suitable to be grown under young estate crops and industrial forests (<4 years old), as well as intercropping with corn and cassava. With this characteristic, Dena 1 can support the soybean production program through extensification by making use of the young plantation and government own industrial forests (Perhutani). This variety is also suitable for raw materials of tempe (soybean fermented cake).